

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

GEDUNG PERTUNJUKAN MUSIK DI JOGJAKARTA

*Interaksi Akrab Sebagai Dasar Essensi
Konseptual Perencanaan dan Perancangan*

CONCERT HALL IN JOGJAKARTA *Intimate Interaction as Design Concept*

Disusun oleh:

RIO WANDA SUGIARTO
01.512.004

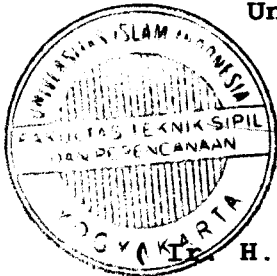
Jogjakarta, Agustus 2005

Mengetahui:
Dosen Pembimbing

(Ir. H. Revianto Budi Santosa, M.arch)

Menyetujui:

Ketua Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Islam Indonesia



(Ir. H. Revianto Budi Santosa, M.arch)

ABSTRAKSI

Kebutuhan masyarakat Jogjakarta akan sebuah tempat hiburan alternatif dalam kota sekaligus tempat berinteraksi sosial dengan nuansa keakraban sangatlah diperlukan.

Belum adanya gedung pertunjukan seni musik yang memadai tidak sebanding dengan besarnya penikmat musik yang ada di Jogjakarta.

Permasalahan terletak pada merancang sebuah gedung pertunjukan seni musik yang bernuansa akrab pada sistem keruangan dan distribusi fungsional menjadi masalah utama.

Konsep perancangan guna mendapatkan gedung pertunjukan yang bernuansa akrab dan betah pada sistem keruangannya yang ada adalah melihat karakteristik peminat musik itu sendiri, yaitu sebelum pertunjukan, sedang pertunjukan, dan sesudah pertunjukan.

Sebelum pertunjukan musik berlangsung fasilitas ruang pendukung yang diperlukan adalah keruangan yang bisa digunakan ketika sedang membeli tiket, menunggu pertunjukan, mungkin sambil makan atau minum atau hanya sekedar tempat ngobrol. Disinilah perlunya dibuat sistem keruangan yang akrab. Ketika sedang terjadi pertunjukan juga perlu adanya sistem keruangan sehingga pertunjukan dapat dinikmati secara maksimal tanpa adanya gangguan, bahkan sampai terjadi interaksi antara pemain dan penonton ataupun penonton dengan penonton sehingga suasana keakraban dan betah dapat tercapai. Untuk itu perlu adanya batasan kapasitas ruang pertunjukan dan pembedaan ruang pertunjukan yaitu ruang

pertunjukan tertutup dan ruang pertunjukan terbuka yang pemakainya disesuaikan dengan jenis pertunjukan musik yang sedang berlangsung. Sesudah pertunjukan berlangsung sistem keruangan yang diperlukan adalah ruangan yang bisa menciptakan suasana akrab mungkin untuk melanjutkan interaksi sosial sambil berkumpul menunggu teman, ngobrol, makan, minum, atau bahkan melanjutkan berdisko dirumah musik atau café.

Pengaturan ruang guna memperoleh tingkat keakraban ruang disesuaikan dengan fungsi peruangan yang ada dan tidak meninggalkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tercapainya suasana keakraban dan betah pada sebuah ruangan.



KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala taufik dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Berkat rahmat Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir dengan judul GEDUNG PERTUNJUKAN MUSIK DI JOGJAKARTA.

Tugas Akhir ini merupakan prasyarat untuk memperoleh predikat keserjanaan Strata Satu Arsitektur Fakultas teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia Jogjakarta. Selama pelaksanaan hingga tersusunnya laporan Tugas Akhir ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta pengarahan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. ALLAH SWT atas Taufik dan Hidayah-Nya serta Nabi Muhammad SAW atas Prilaku Suri Tauladan yang dicontohkan pada umatnya.
2. Bapak Ir. H. Revianto Budi Santosa, M.Arch selaku Ketua Jurusan Arsitektur sekaligus Dosen Pembimbing serta Kangmas (maafkan adinda selalu merepotkan n thank's for all) yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Dr. Ir. Ilya Fajar Maharika, M.Arch selaku Dosen Penguji Tugas Akhir yang telah memberikan kritikan yang responsibel.

4. Ibu Ir. Dwi Wahjoeni, MT selaku Dosen Tamu Penguji Tugas Akhir yang telah memberikan masukan dan kritiknya.
5. Bapak Prof. H. Widodo, MSCE, P.hd selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.
6. Seluruh staff Dosen dan Karyawan di lingkungan Jurusan Arsitektur FTSP Universitas Islam Indonesia.
7. Para Asistenku Mas Subhan.ST, Mas Lukman.ST, Mas Robby, Mas Dakmas.ST (ajari aku sketsa lagi mas!!) Mas Yunan.ST, Mas Wisnu.ST, Mba Dyah.ST
8. Teman-teman seperjuangan Bang Misbah, Bang Arief "jhon", Mas oki, Bang Andi, Mas Arif "99", Bang Fajri, Mas Lulu. Ayo maju terus pantang mundur!!
9. Sahabat-sahabatku Gading (Benang Biru), Nofriyandi, Ronald, Sonny "Nok", Koko, Oke, Teddy, Hanif, Aris, Rizka, Adi Muntaza, Bimo (Arjuna Mencari Cinta), Dyah enduth "tiwuk", Putut, dkk.
10. Semua pihak yang memberikan bantuan hingga selesainya penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangannya, untuk itu kritik dan saran sangat penyusun harapkan. Semoga laporan ini dapat berguna serta bermanfaat bagi kita semua.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Jogjakarta, Agustus 2005
Penyusun,

Rio Wanda Sugiarto